

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian ini biasa disebut dengan *filed research*, dimana peneliti langsung melakukan penelitian di lapangan guna mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memvalidasi keakuratan data penelitian yang diperoleh dari responden. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan lokasi terhadap keputusan agen Wedung Demak dalam memanfaatkan jasa transportasi JNE.

Metodologi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan teknik analisis dalam format numerik atau numerik. Sumber daya ini digunakan untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan hipotesis yang dirumuskan sebelum melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hipotesis yang diajukan pada penelitian sebelumnya.¹

B. Sumber Data Penelitian

Sebagaimana diuraikan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang terutama dikumpulkan untuk memenuhi tujuan penelitian yang sedang berlangsung, biasanya melalui kerja lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden konsumen JNE Wedung Demak. Pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Data yang diperoleh dari tanggapan responden kemudian diorganisasikan dan dianalisis menggunakan prosedur metodologi statistik yang sesuai.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, makalah penelitian, dan data organisasi, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder bertujuan untuk memberikan informasi

¹ Marzuki, *Metode Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Media Press, 2005), 14.

kepada peneliti yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mencakup data yang diperoleh dari tesis, arsip, publikasi literatur, dan sumber media alternatif lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Fakta-fakta tersebut di atas diperoleh dari berbagai sumber tertulis, antara lain survei pelanggan JNE Wedung Demak, buku, jurnal penelitian, dan observasi konsumen.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditunjuk untuk melakukan penelitian biasanya disebut sebagai lokasi penelitian, dan identifikasinya mempunyai arti penting karena berfungsi untuk menggambarkan dan mengefektifkan fokus penelitian. Komunitas menunjukkan kesediaan yang tinggi untuk membantu dan terlibat dalam kolaborasi dengan penulis, sehingga menjadikan situs ini sebagai subjek yang cocok untuk upaya penelitian ini. Penyelidikan dilakukan di JNE Wedung Demak

2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini juga di butuhkan waktu guna memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 21 September 2022.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi mengacu pada atribut yang luas dan inklusif dari suatu entitas atau topik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan analisis, dengan tujuan menarik kesimpulan tentang karakteristik tertentu. Populasi di kawasan ini tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga berbagai entitas alam. Organisasi ini tidak bersifat numerik; namun, mereka mencakup semua atribut dan kualitas yang terkait dengan subjek atau objek tertentu.²

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah konsumen pengguna jasa JNE Wedung Demak. Jumlah populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui dengan pasti (populasi *infinite*).

² Sugiono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2018), 115.

2. Sampel

Sampel mengacu pada subkumpulan populasi, yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi, yang diperiksa menggunakan metodologi tertentu untuk menentukan atribut numerik dan karakteristiknya.³ Dalam situasi di mana ukuran kelompok melebihi kapasitas peneliti untuk mempelajari secara komprehensif semua aspek yang relevan, misalnya karena keterbatasan dana, personel, waktu, dan sebagainya, peneliti dapat memilih untuk menggunakan teknik pengambilan sampel untuk memilih subset dari kelompok tersebut. kelompok yang lebih besar untuk belajar. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar representatif.⁴

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas, khususnya metode pengambilan sampel peluang, yang melibatkan pemilihan anggota sampel berdasarkan peluang, bukan memastikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel. Metode pengambilan sampel acak adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memilih subkumpulan individu atau item dari populasi yang lebih besar dengan cara yang menjamin setiap anggota populasi mempunyai hak untuk memilih. Proses pemilihan sampel untuk tujuan penelitian melibatkan pemilihan responden secara acak atau memperoleh responden di lokasi tertentu yang selaras dengan konteks penelitian.⁵ Penelitian ini menganggap populasi mempunyai ukuran yang tidak tentu, artinya populasinya tidak terbatas. Menurut Sugiono, rumus populasi infinite digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tepat untuk mempelajari populasi tak terhingga :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

Z^2 = tingkat *keyakinan* sebesar 95% atau

Z = 1,96)

Moe = *margin of error* (tingkat kesalahan maksimal sampel yang masih bisa ditoleransi atau moe= 10%

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publisinher, 2015), 116.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 137.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 122

Sehingga pada penelitian kali ini didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,4$$

Hasilnya, ukuran sampel untuk penelitian ini diperkirakan berjumlah 97 peserta. Sampel ini dirancang untuk individu yang memiliki minat terhadap layanan pengiriman JNE Wedung Demak yang memenuhi kebutuhan konsumen.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada sifat, karakteristik, atau nilai spesifik yang terkait dengan individu, objek, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan selanjutnya dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang bermakna, dengan mempertimbangkan potensi variasi variabel penelitian.⁶ Melakukan pemeriksaan secara sistematis terhadap objek-objek yang memperlihatkan variasi yang beragam untuk memastikan variabel-variabel yang akan diselidiki. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
Variabel independen adalah variable yang variasinya mempengaruhi variable terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah service quality (X_1), harga (X_2), dan lokasi (X_3).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
Variabel terikat yang disebut juga variabel keluaran, variabel kriteria, dan variabel konsekuensi merupakan variabel yang dinilai untuk menilai besarnya suatu faktor yang mempengaruhi atau variabel bebas lainnya. Istilah "variabel terikat" juga dapat digunakan secara bergantian dengan istilah "variabel bebas" atau "variabel yang terpengaruh". Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah pilihan opsi (Y).

⁶ Masrukhin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif", 76.

F. Definnisi Operasional

Variabel serta definisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator	Skala
<i>Service Quality</i> (X1)	Service quality (kualitas pelayanan) adalah suatu aksi yang diberikan oleh penyedia produk atau jasa untuk para pelanggannya yang didasarkan pada ekpektasi pelanggan dan presepsi mereka terhadap pelayanan yang diterima. ⁷	1. Bukti Fisik 2. Keandalan 3. Daya tangkap 4. Jaminan 5. Empati	<i>Likert</i>
Harga (X2)	Harga adalah sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan. ⁸	1. Berorientasi pada laba 2. Berorientasi pada penjualan 3. Berorientasi pada usaha sejenis	<i>Likert</i>
Lokasi (X3)	Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. ⁹	1. Akses 2. Vasibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir 5. Ekpansi 6. Lingkungan	<i>Likert</i>
Keputusan penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan adalah membeli merek yang disukai dari	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian	<i>Likert</i>

⁷Heri Diyan Kurniawan, “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembalian Studi Kasus Pada Konsumen Jasa JNE Yogyakarta”, 71.

⁸ R. Ananda Irhasr Maha Adiprayitno, “Pengruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pengiriman Barang JNE di Agen Putra Agung Wetan Surabaya,” 103.

⁹ Nur Farida, Dwi santi aprilyani, “Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Jasa Pengiriman Barang Pada PT. JNE Gresik”, 59

	berbagai alternatif lain yang ada, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembeli. ¹⁰	informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembalian 5. Perilaku pasaca pembelian	
--	---	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Istilah "dokumen" berasal dari *document* yang mengacu pada materi tertulis. Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, yang melibatkan penelitian artefak tertulis seperti buku, dokumen jurnal, dan sumber relevan lainnya. Metodologi yang digunakan saat ini untuk perolehan data, termasuk Profil Bisnis JNE Wedung Demak dan data tambahan..

2. Kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Pertanyaan atau pernyataan tersebut diberikan langsung kepada peserta atau disebarkan melalui berbagai media, termasuk internet Kuisisioner pada penelitian kali ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel *Service Quality* (X_1), Harga (X_2), Lokasi (X_3) dan Keputusan Penggunaan (Y_1). Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan dan data yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, termasuk jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan. Variabel-variabel ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis tanggapan yang diberikan oleh peserta.

Penelitian ini menggunakan metodologi survei skala Likert. Pendekatan ini melibatkan pengukuran dan transformasi variabel yang sudah ada sebelumnya menjadi indikator dari masing-masing variabel. Selanjutnya, indikator-indikator tersebut menjadi acuan awal untuk mengumpulkan komponen-komponen alat tersebut, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen ini mengevaluasi tanggapan untuk setiap dimensi

¹⁰ R. Ananda Irhasr Maha Adiprayitno, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pengiriman Barang JNE Di Agen Putra Agung Wetan Surabaya," 105.

menggunakan skala Likert yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju = skor 5
- b. Setuju = skor 4
- c. Netral = skor 3
- d. Tidak setuju = skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju = skor 1

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item dalam suatu pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total dihitung dengan menjumlahkan skor semua item. Korelasi antara skor item dan skor total harus sama dengan ukuran statistik. Apabila skor seluruh item yang dirancang berdasarkan unsur konseptual dikorelasikan dengan skor total, maka instrumen pengukuran tersebut dikatakan mempunyai validitas. Rumus relevan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus product-moment, sebagai berikut :

$$rb = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum^2 X][n\sum^2 Y - \sum Y^2]}}$$

Keterangan:

- rb = Koefisien korelasi pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
- X = Skor item instrumen yang akan digunakan
- Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Sedangkan pengujian koefisien korelasi (rb) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas konsumen dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan kuisioner penelitian dikatakan valid jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel.
 - b. Item pertanyaan kuisioner penelitian tidak valid jika t hitung lebih kecil dari t tabel.
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas berfungsi sebagai mekanisme yang berharga untuk menilai konsistensi dan ketegantungan hasil pengukuran, yang mencakup aspek akurasi pengukuran. Keandalan suatu kuisioner ditentukan oleh konsistensi tanggapan individu terhadap pertanyaan selama periode waktu tertentu.

Untuk menilai reliabilitas data, penulis menggunakan rumus alpha. Langkah selanjutnya melibatkan proses dengan cara berikut :

- a. Menyusun daftar distribusi nilai untuk setiap butir kuisioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan nomor pada kuisioner yang masuk.
 - 2) Memberikan skor pada setiap butir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala *likert*.
 - 3) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor ini dikuadratkan.
 - 4) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap butir jawaban yang diberikan oleh responden.
 - 5) Mengkuadratkan skor jawaban dari setiap responden untuk setiap butir dan kemudian menjumlahkannya.
- b. Menghitung koefisien r untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pertanyaan

$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Mencari Varians tiap butir digunakan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum(X)^2 - \frac{\sum(X)^2}{n}}{n}$$

yaitu:

- a. Jika $0 < d < dL$, berarti terdapat autokolerasi positif
- b. Jika $4 - dL < d < 4$, berarti terdapat autokolerasi negative
- c. Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak terdapat autokolerasi positif ataupun negatif
- d. Jika $dL \leq d \leq 4 - dL$ atau $4 - dU \leq d \leq dU$, pengujian tidak menyakinkan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu yang diperoleh dari regresi sesuai dengan distribusi normal pada model regresi. Hal ini ditentukan dengan memeriksa apakah nilai sisa terdistribusi normal atau tidak. Dalam kebanyakan kasus, model regresi mengasumsikan bahwa distribusi nilai residu adalah normal. Cara menguji normalitas data adalah dengan mempertimbangkan sebaran data pada grafik. *Normal P-P Plot of Regressions Standardized Residual* atau menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*.

a. Metode Grafik

Penggunaan teknik ini melibatkan melihat distribusi data pada sumber diagonal dalam P Plot normal. Jika titik-titik tersebut tersebar pada suatu daerah linier maupun diagonal, maka sisa normal harus digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.

b. Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Untuk menguji sebaran data dan menentukan normal atau tidaknya sebaran sisa, digunakan metode ini. Ini adalah sesuatu yang dapat dibuktikan terlepas dari apakah distribusi yang dimaksud adalah eksponensial, normal, Poisson, atau seragam. Bila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka diasumsikan distribusi normal untuk residunya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat variasi residu suatu observasi yang berbeda dengan observasi lainnya dalam suatu model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada kondisi dimana sisa satu observasi setara dengan observasi lainnya, sedangkan heteroskedastisitas menunjukkan adanya perbedaan pada sisa observasi. Homoskedastisitas adalah karakteristik persamaan regresi yang diinginkan. Untuk menilai adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan uji hubungan scatterplot antara studentized residual (SRESID) dengan nilai prediksi

terstandar (ZPRED). Dalam konteks ini, sumbu Y mewakili nilai Y yang diprediksi, sedangkan sumbu X mewakili residu terstandar yang diperoleh dari selisih antara Y yang diprediksi dan Y yang sebenarnya. Jika grafik tidak menunjukkan pola yang terlihat dan titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak akan terwujud dalam model regresi.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk memperkirakan sejauh mana nilai variabel terikat diperkirakan akan bervariasi ketika nilai variabel bebas diubah. Analisis berganda digunakan ketika peneliti bertujuan untuk meramalkan perubahan dalam variabel terikat (juga dikenal sebagai kriteria) dengan memanipulasi dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor. Hal ini memungkinkan dilakukannya pemeriksaan terhadap kenaikan dan penurunan nilai prediktor ini.⁹⁴

Tujuan analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (*service quality*, harga, dan lokasi) mempengaruhi variabel dependen (keputusan penggunaan). Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan penggunaan
- A = Konstanta
- X₁ = *Service Quality*
- X₂ = Harga
- X₃ = Lokasi
- E = Standart Error
- β₁ = Koefisien regresi variabel *Service Quality*
- β₂ = Koefisien regresi variabel Harga
- β₃ = Koefisien regresi variabel Lokasi

2. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menilai signifikansi parsial model regresi variabel independen yang meliputi kualitas pelayanan, harga, dan lokasi terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Rumus t yang digunakan dalam analisis

regresi adalah :

$$\text{Keterangan: } t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

bi = Koefisien regresi Variabel

Sbi = Stadar error varibael

Analisis statistik yang digunakan dalam pemeriksaan ini melibatkan penggunaan uji t, dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kondisi umum yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut :⁹⁵

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan.
 - 1) Apabila tingkat signifikan $> 0,05$, disimpulkan bahwa H_0 terima, sedangkan H_a ditolak.
 - 2) Apabila tingkat signifikan $< 0,05$, disimpulkan bahwa H_0 ditolah, sedangkan H_a diterima.
- b. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - 1) Apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_{a1} : \beta_1 \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif *service quality* terhadap Keputusan penggunaan
 - b. $H_{a2} : \beta_2 \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif harga terhadap keputusan penggunaan.
 - c. $H_{a3} : \beta_3 \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif lokasi terhadap Keputusan penggunaan.
 - d. $H_{a4} : \beta_4 \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif, *service quality*, harga dan lokasi terhadap keputusan penggunaan.
3. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tujuan utama uji F adalah untuk menilai dampak kolektif dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menentukan nilai F hitung adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

K = Jumlah variabel independen

n = Banyaknya sample

R = Koefisien determinasi

Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah semua parameter dalam

model sama dengan nol, khususnya $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$. Artinya kualitas pelayanan, harga, dan lokasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan. keputusan secara bersamaan. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa *service quality*, harga, dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan penggunaan.

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan
 - 1) Apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - 1) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, disebut juga R^2 , adalah ukuran yang menilai kemampuan model dalam memperhitungkan variasi variabel terikat (independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang terbatas untuk memperhitungkan variasi yang diamati pada variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki sejumlah besar informasi yang diperlukan untuk memperoleh modifikasi pada variabel dependen. Biasanya, koefisien determinasi cenderung lebih rendah untuk data cross-sectional karena adanya perbedaan besar antar pengamatan individu. Sebaliknya, data deret waktu sering kali menunjukkan nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi.